

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Kesimpulan dari studi kasus yang berjudul Asuhan Kebidanan kehamilan pada Ny. U usia 27 tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> dengan letak sungsang di Praktik Mandiri Bidan G kota Bogor. Pada kasus penulis melakukan pengkajian dan upaya pendekatan manajemen asuhan kebidanan, yaitu:

1. Pengkajian data subjektif diperoleh bahwa pada pengkajian riwayat kehamilan saat ini, Ibu merasakan gerakan janin lebih dari 10 kali sehari. Hal tersebut sudah sesuai dengan minimal gerakan janin dalam sehari dan gerakannya dirasakan. Gerakan janin yang ibu rasakan lebih banyak terasa di perut bagian bawah.
2. Pengkajian data objektif pada tanggal 6 April 2021 diperoleh bahwa hasil pemeriksaan palpasi Leopold I: (TFU = 29 cm), teraba bulat, keras dan melenting (kepala), Leopold II: teraba tahanan keras, memanjang seperti papan di sebelah kiri (punggung kiri) dan teraba seperti bagian-bagian kecil janin di sebelah kanan (ekstremitas kanan), Leopold III: bagian terendah teraba bulat, lunak, tidak melenting (bokong), bagian terbawah janin belum masuk PAP. Hasil pemeriksaan tersebut menunjukkan adanya indikasi kehamilan dengan presentasi bokong. Diagnosis tersebut dikuatkan dengan hasil pemeriksaan USG oleh dokter kandungan dari RS P tanggal 17 Maret 2021, dapat dikonfirmasi secara pasti bahwa hingga pada usia kehamilan 32 minggu Ny. U masih mengalami letak sungsang.
3. Berdasarkan data yang diperoleh dari data subjektif dan objektif di atas dapat disimpulkan bahwa analisa kasus yang dapat ditegaskan yaitu Ny. U usia 27 Tahun G<sub>3</sub>P<sub>1</sub>A<sub>1</sub> usia kehamilan 35 minggu dengan letak sungsang.
4. Penatalaksanaan tindakan asuhan kebidanan pada Ny. U yaitu dengan mengajarkan ibu untuk melakukan posisi *knee-chest* (gerakan anti sungsang), asuhan kebidanan komplementer ( pijat titik akupresur dan prenatal yoga) sebagai penyempurna terapi konvensional (posisi *knee chest*), serta melakukan aktifitas fisik ringan seperti berjalan-jalan santai

atau melakukan mobilisasi agar posisi janin dapat kembali normal dan mempertahankan berat badan agar tidak terjadi kenaikan berat badan yang signifikan.

## **B. Saran**

### **1. Bagi PMB Bidan**

Diharapkan dapat lebih baik dalam melakukan penanganan pada kasus seperti kehamilan letak sungsang yang sesuai dengan standar asuhan kebidanan.

### **2. Bagi Profesi**

Diharapkan seluruh profesi bidan dapat mengambil keputusan dengan tepat terkait dengan deteksi dini kehamilan letak sungsang. Sehingga dapat mengaplikasikan asuhan yang tepat dan tidak ada keterlambatan dalam penanganan.

### **3. Bagi Klien**

Diharapkan ibu mampu mengerti pentingnya menjaga kenaikan berat badan yang ideal sebelum dan selama kehamilan sehingga tidak mengalami obesitas pada kehamilan selanjutnya, dan mengetahui langkah yang tepat untuk mengatasi masalah-masalah yang ada dan diharapkan ibu dapat melahirkan di tenaga kesehatan.